



KABUPATEN LAMONGAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SI DORA (IMUNISASI DOOR TO DOOR AKTIF)



Kabupaten Lamongan

SI DORA (Imunisasi Door to Door Aktif)

INOVASI DAERAH

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Imunisasi merupakan salah satu hak anak yang dijamin dalam peraturan perundang-undangan. Bahkan, hak itu diakui secara internasional melalui Konvensi Hak Anak yang sudah diratifikasi oleh 193 negara di dunia. Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada bayi dan anak. Imunisasi merupakan upaya kesehatan yang sangat efektif dalam mencegah penyakit dan melindungi anak-anak dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Pemerintah Kabupaten Lamongan mempunyai program prioritas yang disebut "Lamongan Sehat", dimana dalam program prioritas tersebut mencakup pemaksimalan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Lamongan. Program prioritas di bidang kesehatan itu antara lain, home care service dan #ayoimunisasi yang sedang dalam proses implementasi melalui kampanye di seluruh dusun di Lamongan. Komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan cakupan imunisasi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan.

Dilihat dari hasil capaian PKP Puskesmas Kembangbahu kegiatan imunisasi tahun 2022 didapatkan hasil 94,3% dari target 100%. Dapat disimpulkan bahwa capaian imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kembangbahu masih kurang. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan imunisasi antara lain kurangnya kesadaran orang tua, kendala geografis, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, serta masih adanya masyarakat yang belum memahami pentingnya imunisasi lengkap bagi anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah program inovasi "SI DORA" (Imunisasi Door To Door Aktif) sebagai salah satu strategi dalam upaya percepatan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Inovasi ini merupakan langkah strategis untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pencapaian target imunisasi dasar lengkap (IDL) dengan pendekatan yang lebih proaktif dan menjangkau langsung ke rumah-rumah sasaran.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat

Tujuan ini berfokus pada peningkatan peran aktif masyarakat terutama para orang tua untuk berpartisipasi dalam Posyandu Balita melalui:

- Peningkatan kesadaran tentang pentingnya imunisasi
- Peningkatan partisipasi dalam kegiatan Posyandu

- Penguatan peran orang tua dalam kesehatan anak
- Dukungan terhadap program imunisasi

2. Tercapainya Peningkatan Cakupan Imunisasi

Tujuan ini bertujuan untuk tercapainya peningkatan cakupan Imunisasi Bayi dan Baduta melalui:

- Kunjungan rumah untuk sasaran yang tidak hadir di Posyandu
- Vaksinasi langsung di rumah sasaran
- Pemantauan status imunisasi secara real-time
- Pencapaian target imunisasi 100%

3. Tercapainya Program Prioritas Nasional dan Daerah

Tujuan ini berupaya tercapainya program prioritas nasional secara umum dan Kabupaten Lamongan secara khusus melalui:

- Dukungan terhadap program "Lamongan Sehat"
- Pencapaian target Universal Child Immunization
- Perlindungan anak dari PD3I
- Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

C. MANFAAT

1. Tercapainya Target Imunisasi 100%

- Tercapainya target imunisasi 100% di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu
- Semua bayi dan baduta mendapatkan imunisasi lengkap
- Tidak ada anak yang terlewat dari program imunisasi
- Pencapaian target program prioritas

2. Terlindunginya Bayi dan Balita dari PD3I

- Terlindunginya Bayi dan Balita dari PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi)
- Perlindungan dari penyakit berbahaya seperti campak, polio, difteri, dll
- Peningkatan imunitas anak
- Penurunan angka kesakitan dan kematian anak

3. Presentasi Kunjungan Posyandu Balita 100%

- Presentasi Kunjungan Posyandu Balita 100%
- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu
- Pemantauan kesehatan anak yang lebih baik
- Deteksi dini masalah kesehatan anak

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SI DORA hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan peningkatan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan pendekatan berbasis komunitas. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Puskesmas Kembangbahu dengan cepat mengidentifikasi bahwa capaian imunisasi tahun 2022 hanya mencapai 94,3% dari target 100%. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran orang tua, kendala geografis, dan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan menjadi penghalang. Hal ini mendorong perlunya pendekatan yang lebih proaktif dan menjangkau langsung ke rumah-rumah sasaran.

2. Pemanfaatan Sumber Daya yang Tersedia

SI DORA dirancang dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia:

- Tenaga kesehatan Puskesmas
- Kader kesehatan desa
- Jaringan Posyandu yang sudah ada
- Data sasaran imunisasi yang tersedia

3. Pendekatan yang Proaktif dan Berbasis Komunitas

Inovasi ini dikembangkan dengan pendekatan yang proaktif melalui kunjungan rumah (door to door) dan melibatkan kader kesehatan sebagai ujung tombak di tingkat masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan tepat sasaran.

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Berkesinambungan

SI DORA dikembangkan dengan pendekatan yang terstruktur:

- Identifikasi sasaran yang tidak hadir di Posyandu
- Kunjungan door to door oleh petugas dan kader
- Edukasi dan vaksinasi di rumah
- Pencatatan dan pemantauan
- Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Percepatan Imunisasi

SI DORA dirancang sebagai program yang dapat segera diimplementasikan. Pendekatan door to door memungkinkan penjangkauan sasaran yang tidak hadir di Posyandu secara cepat dan tepat, sehingga target imunisasi 100% dapat dicapai.

Secara keseluruhan, SI DORA menunjukkan bahwa inovasi di bidang imunisasi tidak selalu memerlukan waktu lama, biaya besar, atau teknologi canggih untuk diwujudkan. Dengan kreativitas, pendekatan proaktif, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan cakupan imunisasi di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) menghadirkan sejumlah kebaruaran signifikan dalam upaya mempercepat cakupan imunisasi di Kabupaten Lamongan, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Pendekatan Door to Door yang Inovatif

Kebaharuan utama dari SI DORA terletak pada pendekatan berbasis kunjungan rumah atau door to door yang inovatif. Alih-alih mengandalkan hanya pada pos pelayanan kesehatan atau Posyandu, SI DORA membawa layanan imunisasi langsung ke rumah-rumah, memastikan bahwa bayi dan balita yang tidak dapat menghadiri kegiatan Posyandu tetap mendapatkan imunisasi yang diperlukan. Metode ini mengatasi kendala geografis dan logistik yang sering menjadi penghalang.

2. Vaksinasi di Rumah

SI DORA memperkenalkan sistem vaksinasi di rumah yang memungkinkan petugas kesehatan untuk memberikan imunisasi secara langsung kepada anak-anak di lokasi mereka tinggal. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi keluarga, tetapi juga memastikan bahwa tidak ada anak yang terlewat dari program imunisasi karena ketidakhadiran di Posyandu.

3. Edukasi dan Komunikasi Terintegrasi

Edukasi dan komunikasi menjadi bagian integral dari program ini. Petugas kesehatan tidak hanya melakukan imunisasi, tetapi juga memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi dan kesehatan anak. Pendekatan ini membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan orang tua terhadap jadwal imunisasi.

4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI DORA)
Pendekatan	Pasif (menunggu di Posyandu)	Aktif (door to door)
Jangkauan	Terbatas pada yang hadir di Posyandu	Menjangkau seluruh sasaran
Cakupan Imunisasi	94,3%	Target 100%

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI DORA)
Edukasi	Terbatas	Terintegrasi dalam kunjungan
Kenyamanan	Rendah	Tinggi (vaksinasi di rumah)
Partisipasi	Kurang optimal	Meningkat

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan cakupan imunisasi melalui pendekatan yang proaktif, berbasis komunitas, dan berkesinambungan. Inovasi ini menggabungkan kunjungan rumah, edukasi, vaksinasi, dan pemantauan dalam satu sistem yang terintegrasi. Desain SI DORA mencakup beberapa komponen utama:

1. Pendekatan Program

a. Proaktif:

- Kunjungan rumah door to door
- Menjangkau sasaran yang tidak hadir di Posyandu
- Tidak menunggu sasaran datang
- Pendekatan yang aktif dan responsif

b. Berbasis Komunitas:

- Melibatkan kader kesehatan
- Pendekatan yang dekat dengan masyarakat
- Memanfaatkan jaringan lokal
- Pemberdayaan masyarakat

c. Terintegrasi:

- Vaksinasi di rumah
- Edukasi kepada orang tua
- Pencatatan dan pemantauan
- Koordinasi dengan Posyandu

2. Komponen Layanan

a. Identifikasi Sasaran:

- Mengidentifikasi bayi dan baduta yang menjadi sasaran imunisasi

- Khususnya sasaran yang tidak hadir dalam kegiatan Posyandu Balita
- Pemetaan sasaran berdasarkan data
- Penentuan prioritas kunjungan

b. Kunjungan Door to Door:

- Petugas kesehatan bersama kader melakukan kunjungan door to door
- Ke rumah sasaran yang belum mendapatkan pelayanan imunisasi
- Kunjungan yang terencana dan terstruktur
- Pendekatan yang ramah dan humanis

c. Edukasi dan Vaksinasi:

- Memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi dan kesehatan anak
- Memberikan pelayanan vaksinasi kepada bayi dan baduta yang menjadi sasaran
- Sesuai kebutuhan imunisasinya
- Konseling dan informasi

d. Pencatatan dan Pemantauan:

- Mencatat status imunisasi sasaran
- Pemantauan terhadap status imunisasi
- Mendukung percepatan cakupan imunisasi
- Data yang akurat dan terkini

e. Evaluasi:

- Evaluasi pelaksanaan kegiatan
- Evaluasi hasil cakupan imunisasi
- Perkembangan pencapaian target
- Perbaikan dan pengembangan

3. Alur Pelaksanaan

Tahap 1: Perencanaan Uji Coba

- Identifikasi sasaran
- Pemetaan wilayah
- Penyusunan jadwal
- Koordinasi dengan kader

Tahap 2: Persiapan Administrasi

- Persiapan peralatan dan vaksin
- Pembekalan petugas dan kader

- Persiapan data sasaran
- Logistik dan administrasi

Tahap 3: Pelaksanaan Pembinaan

- Kunjungan door to door
- Edukasi dan vaksinasi
- Pencatatan dan dokumentasi
- Pemantauan dan pelaporan

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

- Pemantauan capaian
- Evaluasi program
- Perbaikan dan pengembangan
- Pelaporan

4. Kolaborasi Lintas Sektor

a. Puskesmas Kembangbahu:

- Koordinasi dan pelaksanaan program
- Penyediaan tenaga dan vaksin
- Monitoring dan evaluasi

b. Kader Kesehatan:

- Identifikasi sasaran di tingkat desa
- Pendampingan kunjungan
- Edukasi masyarakat

c. Pemerintah Desa:

- Dukungan kebijakan dan fasilitasi
- Sosialisasi kepada masyarakat
- Dukungan logistik

d. Orang Tua/Masyarakat:

- Partisipasi dalam program
- Penerimaan vaksinasi
- Pemeliharaan kesehatan anak

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, SI DORA dilengkapi dengan:

- **Data sasaran** yang teridentifikasi

- **Jadwal kunjungan** yang terstruktur
- **Sistem pencatatan** yang terintegrasi
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SI DORA dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Perencanaan Uji Coba

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan dan analisis capaian imunisasi
2. Identifikasi bayi dan baduta sasaran imunisasi
3. Pemetaan wilayah dan sasaran
4. Koordinasi dengan kader kesehatan
5. Penyusunan jadwal kunjungan
6. Persiapan peralatan dan vaksin
7. Uji coba pada kelompok terbatas
8. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan

Output:

- Data sasaran teridentifikasi
- Jadwal kunjungan tersusun
- Peralatan dan vaksin siap
- Hasil uji coba terdokumentasi

Tahap 2: Persiapan Administrasi

Kegiatan:

1. Finalisasi data sasaran
2. Finalisasi jadwal kunjungan
3. Pembekalan petugas dan kader
4. Sosialisasi program kepada masyarakat
5. Persiapan administrasi dan logistik

6. Penguatan sistem pencatatan dan pelaporan
7. Koordinasi lintas sektor

Output:

- Data sasaran final
- Jadwal kunjungan final
- Petugas dan kader siap
- Masyarakat memahami program

Tahap 3: Pelaksanaan Pembinaan

Kegiatan:

1. Petugas kesehatan bersama kader melakukan kunjungan door to door
2. Edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi dan kesehatan anak
3. Pelayanan vaksinasi kepada bayi dan baduta sasaran
4. Pencatatan status imunisasi
5. Pemantauan dan pelaporan
6. Koordinasi dengan Posyandu

Output:

- Kunjungan door to door terlaksana
- Edukasi dan vaksinasi terlaksana
- Data imunisasi tercatat
- Cakupan imunisasi meningkat

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan:

1. Pemantauan capaian cakupan imunisasi
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
3. Pengumpulan umpan balik
4. Perbaikan dan pengembangan
5. Pelaporan dan dokumentasi
6. Pengembangan program

Output:

- Pemantauan capaian terlaksana

- Evaluasi program terdokumentasi
- Perbaikan dan pengembangan
- Laporan program tersusun

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) dimulai dari identifikasi tantangan capaian imunisasi yang masih kurang optimal di wilayah kerja Puskesmas Kembangbahu. Hasil capaian PKP kegiatan imunisasi tahun 2022 hanya mencapai 94,3% dari target 100%. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran orang tua, kendala geografis, dan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan menjadi penghalang dalam pencapaian target imunisasi dasar lengkap.

Puskesmas Kembangbahu kemudian menggagas pendekatan yang proaktif melalui kunjungan rumah door to door. Inovasi SI DORA mengubah paradigma imunisasi dari yang bersifat pasif (menunggu di Posyandu) menjadi aktif (mendatangi rumah sasaran). Pendekatan ini memastikan bahwa bayi dan balita yang tidak dapat menghadiri kegiatan Posyandu tetap mendapatkan imunisasi yang diperlukan, mengatasi kendala geografis dan logistik.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat, SI DORA dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini menerapkan empat tahapan: perencanaan uji coba, persiapan administrasi, pelaksanaan pembinaan, dan monitoring evaluasi. Pendekatan ini memastikan program berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, SI DORA mendorong terwujudnya peningkatan cakupan imunisasi, perlindungan anak dari PD3I, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan cakupan imunisasi, tetapi juga memperkuat peran Puskesmas Kembangbahu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang kreatif dan adaptif dalam mendukung program imunisasi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui identifikasi sasaran yang berkelanjutan, koordinasi dengan kader dan Posyandu, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan program sesuai kebutuhan. Ke depan, SI DORA diharapkan menjadi model percepatan imunisasi yang dapat direplikasi, memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan cakupan imunisasi dan perlindungan anak dari penyakit berbahaya di Kabupaten Lamongan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI DORA (Imunisasi Door To Door Aktif) merupakan terobosan kreatif dalam upaya percepatan cakupan imunisasi melalui pendekatan yang proaktif, berbasis komunitas, dan berkesinambungan. Melalui perpaduan kunjungan rumah door to door, edukasi kepada orang tua, vaksinasi di rumah, dan pemantauan status imunisasi, Puskesmas Kembangbahu telah berhasil menciptakan program yang efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi dan melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya. Inovasi ini mengubah paradigma imunisasi dari yang bersifat pasif menjadi proaktif, menjangkau sasaran yang sebelumnya terlewat dari program imunisasi.

Dengan pendekatan yang sederhana namun berdampak besar, SI DORA telah membuka peluang baru dalam percepatan imunisasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan program kesehatan. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh puskesmas lainnya, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika imunisasi ke depan. SI DORA bukan hanya sekadar program kunjungan rumah, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang kreatif, adaptif, dan berpihak pada anak.

Keberhasilan implementasi SI DORA juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala Puskesmas Kembangbahu, jajaran puskesmas, tenaga kesehatan, kader, pemerintah desa, hingga masyarakat dan orang tua yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan imunisasi.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh tenaga kesehatan dan kader untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya peningkatan cakupan imunisasi. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kesehatan anak, SI DORA diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pelayanan imunisasi yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Tercapainya target imunisasi 100%, terlindunginya bayi dan balita dari PD3I, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam Posyandu menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan cakupan imunisasi dan kesehatan anak di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN